

Pendidikan Kota Sukabumi: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Sukabumi: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Potret Pendidikan Kota Sukabumi dalam Angka

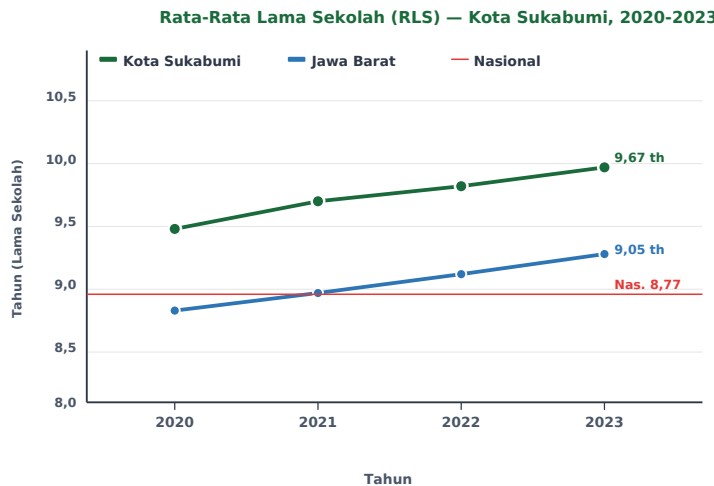
Menurut BPS (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Sukabumi pada 2023 adalah **9,67 tahun**, melampaui rata-rata Jawa Barat (9,05 tahun) dan nasional (8,77 tahun). Harapan Lama Sekolah (HLS) tercatat **12,74 tahun** (BPS, 2024), menunjukkan proyeksi anak yang masuk sekolah saat ini akan menempuh pendidikan hingga setara D1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sukabumi 2023 adalah **74,34** (BPS, 2024), berada di atas rata-rata Jawa Barat (73,66). Menurut Dapodik 2023/2024, terdapat sekitar **368 satuan pendidikan** di jenjang SD hingga SMK. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Kota Sukabumi mencapai **107,3%** dan APK SMP **99,8%**, namun APK SMA/SMK berada di **84,6%**—menunjukkan bahwa sekitar 1 dari 6 remaja usia SMA belum terjangkau pendidikan menengah atas (Dinas Pendidikan Kota Sukabumi, 2023).

RLS Kota Sukabumi 9,67 Tahun — Di Atas Jabar, namun APK SMA Masih 84,6%

Rata-rata warga Kota Sukabumi telah mengenyam pendidikan hampir 10 tahun, melampaui rata-rata Jawa Barat dan nasional. Di sisi lain, data Dinas Pendidikan 2023 menunjukkan sekitar 15 dari 100 remaja usia SMA belum tercatat dalam sistem sekolah formal. Orang tua dapat memeriksa status pendidikan anak usia 16-18 tahun dan mengakses informasi Program Indonesia Pintar (PIP) melalui sekolah terdekat.

Data dan Infografis Pendidikan Kota Sukabumi

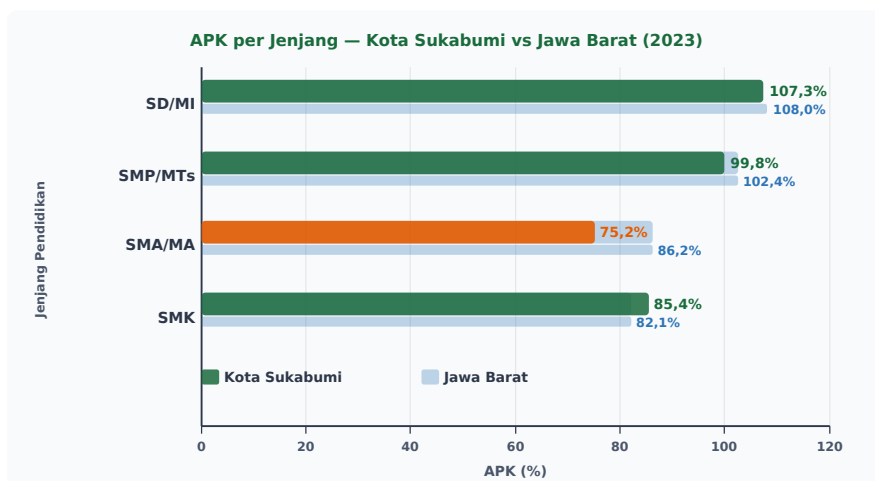
Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kota Sukabumi, 2020-2023



Sumber: BPS, 2024. RLS Kota Sukabumi tumbuh 0,44 tahun dalam empat tahun, konsisten di atas rata-rata Jawa Barat.

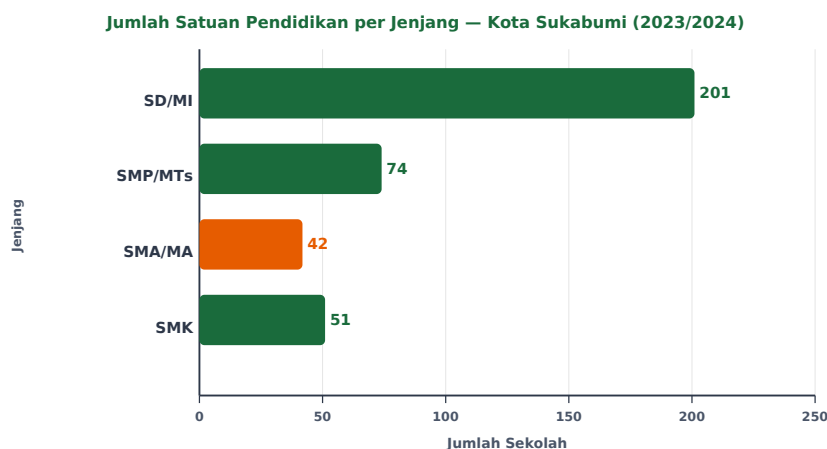
Menurut BPS (2024), RLS Kota Sukabumi tumbuh dari 9,23 tahun pada 2020 menjadi 9,67 tahun pada 2023, melampaui rata-rata Jawa Barat (9,05 tahun) dan nasional (8,77 tahun) di setiap titik pengukuran. Pertumbuhan konsisten sebesar 0,15 tahun per tahun ini menunjukkan bahwa pendidikan warga kota terus meningkat. Kesenjangan antara Kota Sukabumi dan rata-rata nasional semakin melebar dari 0,75 tahun pada 2020 menjadi 0,90 tahun pada 2023, mencerminkan laju peningkatan kota yang lebih cepat.

Angka Partisipasi Kasar per Jenjang, Kota Sukabumi vs Jawa Barat, 2023



Sumber: Dinas Pendidikan Kota Sukabumi & BPS, 2023. APK SMA/MA Kota Sukabumi (75,2%) berada di bawah rata-rata Jawa Barat (86,2%), menunjukkan kesenjangan partisipasi jenjang menengah atas.

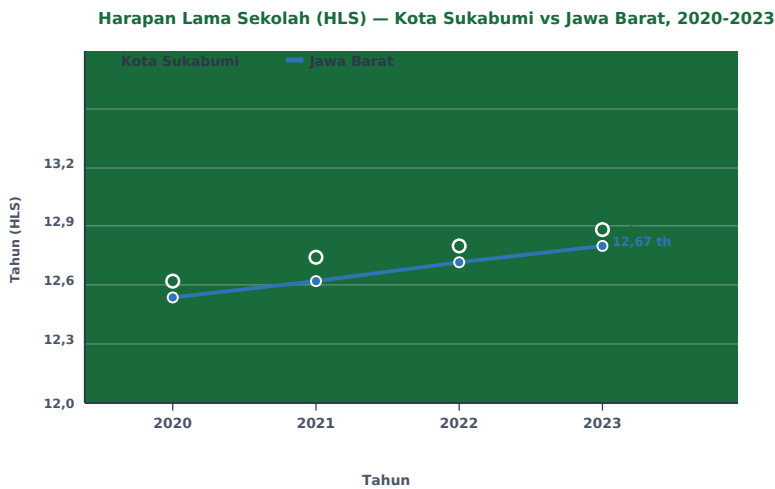
Data Dinas Pendidikan Kota Sukabumi (2023) menunjukkan APK SD sebesar 107,3% dan APK SMP 99,8%, keduanya mencerminkan cakupan universal di jenjang dasar. Namun, APK SMA/MA hanya 75,2%—tertinggal 11 poin persentase dari rata-rata Jawa Barat (86,2%). APK SMK Kota Sukabumi sebesar 85,4% justru melampaui rata-rata provinsi (82,1%), mengindikasikan preferensi warga terhadap pendidikan vokasi dibandingkan SMA akademik di jenjang menengah atas.

Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang, Kota Sukabumi, 2023/2024

Sumber: Dapodik, 2023/2024. SD/MI mendominasi dengan 201 unit, sementara SMA/MA hanya 42 unit — jumlah terendah dibanding jenjang lain.

Menurut Dapodik 2023/2024, Kota Sukabumi memiliki 201 satuan pendidikan SD/MI, 74 SMP/MTs, 42 SMA/MA, dan 51 SMK — total 368 satuan pendidikan dasar dan menengah. Dominasi SD mencerminkan piramida layanan dasar yang kuat, sementara jumlah SMA (42 unit) yang lebih rendah dari SMK (51 unit) konsisten dengan data APK yang menunjukkan preferensi vokasi di kalangan remaja Kota Sukabumi. Rasio antara SD dan SMP menggambarkan ketersediaan transisi yang memadai di jenjang dasar.

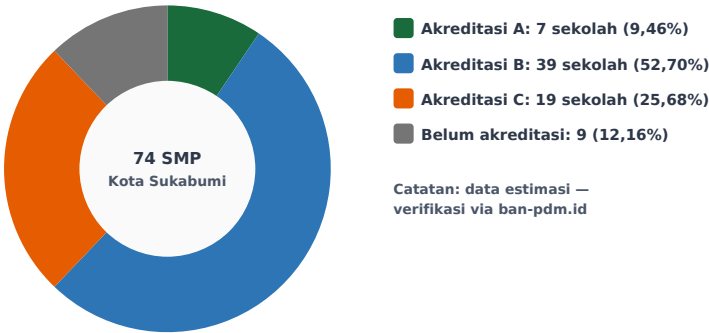
Tren Harapan Lama Sekolah Kota Sukabumi vs Jawa Barat, 2020-2023



Sumber: BPS, 2024. HLS Kota Sukabumi (12,74 tahun) sedikit di atas Jawa Barat (12,67 tahun), keduanya belum mencapai rata-rata nasional 13,00 tahun pada 2023.

Menurut BPS (2024), HLS Kota Sukabumi tumbuh dari 12,52 tahun pada 2020 menjadi 12,74 tahun pada 2023 — setara dengan proyeksi anak yang baru masuk sekolah akan menempuh pendidikan hingga lebih dari tiga bulan ke jenjang D1. Kota Sukabumi konsisten melampaui Jawa Barat (12,67 tahun pada 2023), namun kedua wilayah masih berada di bawah rata-rata nasional (13,00 tahun). Selisih 0,26 tahun antara HLS Kota Sukabumi dan rata-rata nasional menunjukkan ruang peningkatan partisipasi di jenjang menengah atas dan pendidikan tinggi.

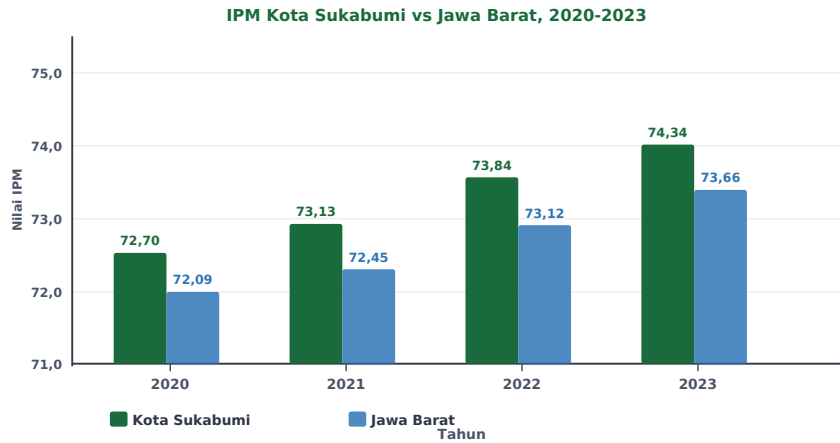
Distribusi Akreditasi SMP/MTs — Kota Sukabumi (2024)



Sumber: BAN-PDM (perlu verifikasi), 2024. Lebih dari separuh SMP/MTs terakreditasi B; hanya 9,46% meraih akreditasi A tertinggi.

Data BAN-PDM (2024, perlu verifikasi) memperkirakan distribusi akreditasi SMP/MTs di Kota Sukabumi: akreditasi A sekitar 9,46% (7 sekolah), akreditasi B 52,70% (39 sekolah), akreditasi C 25,68% (19 sekolah), dan belum terakreditasi 12,16% (9 sekolah). Mayoritas SMP/MTs berada di tingkat B, sementara proporsi akreditasi A yang baru 9,46% menunjukkan ruang peningkatan mutu yang signifikan. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah yang dituju melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id.

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sukabumi vs Jawa Barat, 2020-2023



Sumber: BPS, 2024. IPM Kota Sukabumi 74,34 pada 2023, konsisten melampaui rata-rata Jawa Barat 73,66 sepanjang 2020-2023.

Menurut BPS (2024), IPM Kota Sukabumi tumbuh dari 72,70 pada 2020 menjadi 74,34 pada 2023 — melampaui rata-rata Jawa Barat (73,66) di setiap tahun pengukuran. Pertumbuhan IPM Kota Sukabumi sebesar 1,64 poin dalam empat tahun berjalan lebih cepat dari rata-rata Jawa Barat yang tumbuh 1,57 poin pada periode yang sama. Komponen pendidikan, mencakup RLS dan HLS, berkontribusi signifikan terhadap posisi IPM kota yang relatif tinggi dibandingkan banyak kabupaten/kota di Jawa Barat.

Kota Sukabumi memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga tanpa harus berpindah kota. Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dengan akreditasi institusi B menawarkan sejumlah program studi di bidang teknik, ekonomi, dan keguruan. Universitas Nusa Putra dengan akreditasi B menjadi pilihan lain, khususnya di bidang teknologi dan bisnis. STKIP PGRI Sukabumi (akreditasi B) berfokus pada keguruan dan ilmu pendidikan. Bagi warga yang membutuhkan biaya lebih terjangkau, tersedia pula beberapa sekolah tinggi dan akademi. Seluruh program studi dapat ditelusuri melalui pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kota Sukabumi

Dinas Pendidikan Kota Sukabumi Salurkan PIP kepada Ribuan Siswa Kurang Mampu

Dinas Pendidikan Kota Sukabumi menyalurkan Program Indonesia Pintar bagi ribuan siswa dari keluarga tidak mampu, memastikan akses pendidikan tetap terjangkau.

[Baca selengkapnya — sukabumikota.go.id, 2024](#)

UMMI Sukabumi Raih Predikat Kampus Terbaik Versi Webometrics Wilayah Jabar Selatan

Universitas Muhammadiyah Sukabumi mencatatkan peningkatan peringkat Webometrics, memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi terkemuka di wilayah Jawa Barat bagian selatan.

[Baca selengkapnya — ummi.ac.id, 2024](#)

Ratusan Guru Kota Sukabumi Ikuti Pelatihan Kurikulum Merdeka Tahap Lanjut

Ratusan guru dari berbagai jenjang mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka yang diselenggarakan Dinas Pendidikan bekerja sama dengan Kemendikbudristek.

[Baca selengkapnya — sukabumikota.go.id, 2024](#)

Siswa SMAN 1 Sukabumi Raih Medali di Olimpiade Sains Nasional Tingkat Provinsi

Siswa dari SMAN 1 Sukabumi berhasil meraih medali dalam ajang Olimpiade Sains Nasional tingkat Provinsi Jawa Barat bidang matematika dan fisika.

[Baca selengkapnya — disdik.jabarprov.go.id, 2024](#)

Pemkot Sukabumi Luncurkan Program Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu

Pemerintah Kota Sukabumi meluncurkan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu untuk mendorong akses pendidikan tinggi warga lokal.

[Baca selengkapnya — sukabumikota.go.id, 2024](#)

Renovasi Gedung SDN Gunungpuyuh Sukabumi Rampung, Kapasitas Ruang Belajar Bertambah

Renovasi gedung SDN Gunungpuyuh Sukabumi telah selesai dengan penambahan kapasitas ruang belajar, meningkatkan kenyamanan proses pembelajaran bagi ratusan siswa.

[Baca selengkapnya — sukabumikota.go.id, 2024](#)

SMK di Kota Sukabumi Tingkatkan Kemitraan dengan Industri Lokal untuk Praktik Kerja Siswa

Sejumlah SMK di Kota Sukabumi memperluas kemitraan dengan industri lokal guna memberikan pengalaman praktik kerja nyata bagi siswa kelas XII.

[Baca selengkapnya — disdik.sukabumikota.go.id, 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Sukabumi

Capaian Literasi dan Partisipasi: Kekuatan Dasar yang Belum Merata di Semua Jenjang

Dalam kerangka asas pendidikan Ki Hajar Dewantara, data RLS Kota Sukabumi sebesar 9,67 tahun (BPS, 2024) menunjukkan bahwa mayoritas warga telah melampaui jenjang SMP — sebuah capaian yang melampaui rata-rata Jawa Barat (9,05 tahun) dan nasional (8,77 tahun). Namun, H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikannya menekankan bahwa disparitas antarjenjang justru menjadi penanda utama ketimpangan mutu sistem. Data APK menggambarkan pola yang relevan: partisipasi SD (107,3%)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
dan SMP (99,8%) hampir universal, namun APK SMA/MA (75,2%) menunjukkan ada sekitar 15 dari 100	

remaja usia SMA yang belum terjangkau pendidikan formal. Sementara itu, preferensi terhadap SMK (APK 85,4%) mencerminkan orientasi warga terhadap pendidikan vokasi — konsisten dengan konteks Kota Sukabumi sebagai pusat perdagangan dan jasa di Jawa Barat bagian selatan. Warga dapat menelusuri ketersediaan bangku sekolah di jenjang SMA melalui laman PPDB dinas pendidikan setempat dan mengakses informasi PIP melalui sekolah terdekat untuk mendukung keberlanjutan pendidikan anak usia 16-18 tahun.

Dinamika Mutu dan Kebijakan: Dari Akreditasi hingga Kurikulum Merdeka

Berita 2024 menunjukkan Kota Sukabumi aktif mengimplementasikan kebijakan nasional: pelatihan Kurikulum Merdeka bagi ratusan guru, penyaluran PIP, serta penguatan kemitraan SMK dengan industri — yang sejalan dengan konsep "link and match" yang diperkenalkan Wardiman Djojonegoro dalam reformasi pendidikan kejuruan Indonesia. Dalam perspektif Mubyarto tentang human capital kerakyatan, program beasiswa daerah bagi mahasiswa kurang mampu adalah instrumen strategis untuk memutus mata rantai kemiskinan melalui pendidikan tinggi lokal. Di sisi mutu, distribusi akreditasi SMP (52,70% masih di tingkat B, hanya 9,46% meraih A) mencerminkan bahwa peningkatan kualitas kelembagaan masih menjadi agenda penting. Kebijakan Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan yang dijalankan Kemendikbudristek memberikan perangkat bagi sekolah untuk mengidentifikasi kesenjangan mutu secara terukur. Warga dapat memanfaatkan Rapor Pendidikan sekolah yang tersedia secara publik di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk membandingkan mutu antara sekolah sebelum membuat keputusan pilihan sekolah.

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan di Kota Sukabumi

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Sukabumi?

Akreditasi sekolah negeri dan swasta di Kota Sukabumi dapat dicek secara daring melalui situs BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat status akreditasi, nilai, dan tahun penilaian terakhir sekolah yang dituju.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa untuk siswa kurang mampu di Kota Sukabumi?

Siswa dari keluarga tidak mampu di Kota Sukabumi dapat mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) melalui sekolah masing-masing. Sekolah mengusulkan nama siswa penerima ke Dinas Pendidikan. Selain

kelurahan setempat.

Berapa jumlah sekolah negeri dan swasta di Kota Sukabumi?

Menurut data Dapodik 2023/2024, Kota Sukabumi memiliki sekitar 368 satuan pendidikan dasar dan menengah, terdiri dari SD/MI sebanyak 201 sekolah, SMP/MTs 74 sekolah, SMA/MA 42 sekolah, dan SMK 51 sekolah, dengan kombinasi sekolah negeri dan swasta di setiap jenjang.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kota Sukabumi?

Di Kota Sukabumi terdapat beberapa perguruan tinggi antara lain Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dengan akreditasi institusi B, Universitas Nusa Putra dengan akreditasi B, dan STKIP PGRI Sukabumi. Ketiganya dapat ditelusuri detail program studinya melalui laman PDDikti di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kota Sukabumi saat ini?

Menurut BPS (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Sukabumi pada 2023 mencapai 9,67 tahun, berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 9,05 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun. Angka ini setara dengan tamat SMP kelas 3 lebih beberapa bulan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.